

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian bab ini, data yang disajikan merupakan hasil wawancara dan observasi serta didukung dengan dokumentasi terkait untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Strategi Rohis Dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMK Telkom Pekanbaru. Wawancara dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai Strategi Rohis di SMK Telkom Pekanbaru kepada Guru dan Siswa SMK Telkom Pekanbaru yang selanjutnya juga dilakukan observasi dengan cara mengamati fakta tentang kebenaran Strategi Rohis di SMK Telkom Pekanbaru yang dilakukan guna memperkuat hasil wawancara. Berikut ini disajikan data yang telah didapat sebagai berikut :

1. Strategi memanfaatkan dukungan dari sekolah

Faktor dukungan yang menjadi pondasi sangat penting dalam menjalankan suatu lembaga, tentu sangat perlu sekali demi kemajuan. Begitu juga yang dilakukan oleh SMK Telkom Pekanbaru, dalam membekali pemahaman ilmu Agama, SMK Telkom Pekanbaru memiliki suatu lembaga sekolah yang di sebut dengan Rohis. Maka dari hasil wawancara peneliti dengan Informan Penelitian menyebutkan bahwasanya faktor dukungan sangatlah perlu sekali dalam menjalankan kegiatan yang berada dalam lingkungan sekolah salah satunya ialah dengan faktor dukungan dari pihak sekolah agar tujuan Rohis dapat terwujud.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah Muhammad Faisal, S.Pd ia menyatakan bahwa dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah mewajibkan murid murid baik yang beragama islam dan non islam memakai berbusana muslim dalam waktu belajar atau lingkungan sekolah.⁴²

Di samping itu Dedi Yuhendri menambahkan bahwa dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah terhadap Rohis, sekolah SMK Telkom Pekanbaru ingin membuat siswa-siswi tidak hanya dapat bersaing dalam dunia kerja tapi juga menciptakan siswa-siswi lebih berakhlak, makanya dibentuknya rohis melalui ketua osis yang menyerupai keorganisasian seperti osis yang tidak hanya bergerak dalam kegiatan kurikulum sekolah tapi bergerak juga dalam syiar syiar Agama”.⁴³

Hal ini serupa dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu Wakil Seketaris kesiswaan yaitu Bapak Muhammad Faudi yang mengatakan bahwa :” Sangat mendukung sekali dalam memajukan rohis, salah satunya menyediakan fasilitas masjid untuk perkumpulan siswa dan membentuk kegiatan kerohanian atau membuat acara hari-hari besar keislaman”.⁴⁴ Diwaktu yang berbeda dengan pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh ketua OSIS “dukungan yang diberikan sekolah terhadap rohis sangat baik dan saling mendukung”,⁴⁵ hal ini juga serupa dengan

42 Wawancara dengan Muhammad Faisal selaku kepala sekolah SMK Telkom Kota pekanbaru pada tanggal 29 september 2017. Pukul 13: 30

43 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

44 Wawancara dengan Muhammad faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

45 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua OSIS pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disampaikan oleh selaku wakil ketua OSIS bahwasanya “dukungan yang diberikan sekolah terhadap rohis sangat luar biasa, salah satunya apabila ada kegiatan pihak sekolah selalu mendukung baik dari motivasi maupun konsumsi”.⁴⁶

Faktor dukungan yang paling penting dalam menjalankan organisasi yang berada dalam lingkungan sekolah, tentu yang sangat terpenting sekali dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah dalam menjalankan organisasi yang berada dalam sekolah tersebut, hal ini juga di sampaikan oleh Dora selaku ketua OSIS bahwasanya “cukup besar, karna setiap sekolah wajib ada program eskul”.⁴⁷ Hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Faudi bahwanya “Sangat peduli sekali demi memajukan rohis dengan cara mendukung kegiatan yang dibuat oleh rohis”.⁴⁸

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh bapak Dedi Yuhendri bahwasanya “ Perhatian pihak sekolah sangat besar sekali, dikarnakan Rohis ini termaksud program sekolah yang harus dibina dan di bimbing untuk menjadikan siswa-siswi memahami Ilmu Agama dan berakhlak di masyarakat”.⁴⁹ Dalam pernyataan yang sama juga di sampaikan selaku wakil ketua OSIS bahwanya “Perhatian sekolah terhadap kegiatan Rohis sangat besar, dan rohis dalam pengawasan

46 Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

47 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

48 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

49 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah sehingga Rohis akan selalu memberikan yang terbaik buat sekolah dan para siswa-siswi”.⁵⁰

Berdasarkan hal tersebut strategi Rohis dalam memanfaatkan dukungan dari pihak sekolah adalah menjalankan program-program yang dibuat dengan efektif dan terarah. Dengan berjalannya program tersebut dukungan-dukungan dari pihak sekolah akan tumbuh sendiri baik dari pimpinan sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah SMK Telkom.

2. Strategi mengatasi minat siswa dalam kerohanian

Dalam menjalankan suatu lembaga atau organisasi tentu akan ada faktor kelemahannya, begitu juga yang dialami oleh SMK Telkom dalam menjalankan Rohis, akan ada tantangan dan kelemahan yang akan di hadapin diantaranya kelemahan yang akan di hadapin diantara nya kurangnya pengawasan terhadap siswa-siswi yang berada di luar lingkungan sekolah dalam bergaul, kurangnya minat siswa dalam kerohanian. Hal ini sangat berpengaruh sekali terhadap akhlak-ahlak siswa dan siswi.

Dari hasil wawancara penulis dengan Muhammad Faisal kelemahan yang terjadi kurangnya minatnya siswa dalam mengikuti kegiatan kerohanian dikarnakan siswa-siswi lebih mengarah dibidang olahraga dan sosial.⁵¹ Dengan pernyataan yang sama juga dengan Dora Farigo kesadaran siswa kurang dalam mengikuti kegiatan Rohis.

⁵⁰ Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

⁵¹ Wawancara dengan Muhammad Faisal selaku kepala sekolah SMK Telkom Kota Pekanbaru pada tanggal 29 september 2017. Pukul 13: 30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Faudi menambahkan kurangnya kesadaran siswa dalam mengikuti kegiatan akan menjadi penyebab kurangnya akhlakul karimah siswa karna itu siswa perlunya dukungan dari pihak keluarga dalam memberi pemahaman agama dikarenakan adanya dukungan dari keluarga siswa akan timbul kemauannya sendiri.⁵²

Kelemahan yang terjadi akan bisa teratasi jika Rohis dan guru bekerja sama dalam membina akhlak siswa, dari hasil wawancara Muhammad Faudi menyatakan Sesi Rohis konsultasi dengan guru guru dalam membuat keputusan dengan mengadakan rapat dengan wali wali siswa.”⁵³ hal ini berbeda dengan yang di sampaikan oleh bapak Dedi Yuhendri bahwasanya: apabila ada siswa-siswi yang tidak mematuhi peraturan sekolah maka pihak Rohis dan sekolah memberikan hukuman kepada murid yang melanggar.”⁵⁴

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh sesi rohis Cici Pitulas menyatakan strategi yang dilakukan oleh Rohis SMK Telkom dalam menghadapin masalah salah satunya memberikan hukuman kepada siswa-siswi yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan.⁵⁵

Kelemahan-kelemahan yang ada dalam suatu Organisasi yang berada dalam ruang lingkup sekolah, akan mampu terhadap dengan

52 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

53 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

54 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

55 Wawancara dengan Cici Pitulas selaku Anggota Rohis Pada tanggal 5 September 2017 Pukul 10.00 Wib

membangun strategi yang efektif sehingga kelemahan yang sudah ada akan mampu menghadapi dengan baik. Begitu juga dengan Rohis yang ada di SMK Telkom Pekanbaru dengan kelemahan yang sudah ada, maka akan menemukan hasil yang baik dan mampu menghadapi kelemahan dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut strategi rohis dalam mengatasi minat siswa dalam kerohanian, Rohis bekerja sama dengan guru dalam mengatasi kurangnya minat siswa salah satunya rohis memeriksa siswa yang tidak mengikuti kegiatan kerohanian, siswa yang tidak mengikuti kerohanian akan diberi hukuman oleh pihak sekolah dengan berjalanya hukuman yang diberikan akan membuat efek jera terhadap siswa, dan siswa akan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh Rohis

3. Strategi pembentukan Akhlakul Karimah Siswa

SMK Telkom dalam menjalankan organisasi yang berada dalam ruang lingkup sekolah, tentu akan mampu memberikan peluang yang sangat besar untuk para siswa-siswi Smk Telkom, salah satunya Rohis yang dimiliki oleh sekolah Smk Telkom. Sangat berpeluang sangat besar sekali dalam memberikan pemahaman agama terhadap para siswa. Hal ini didukung dengan berjalannya Rohis di lingkungan sekolah, dengan berjalannya Rohis di lingkungan sekolah maka akan mampu membimbing dan mengarahkan siswa-siswi yang berada pada SMK Telkom, salah satunya ketika di luar sekolah maka akan mendapatkan bekal yang baik.

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua Rohis kepada peneliti ketika wawancara bahwanya : “Selalu membuat acara-acara Islami di luar jam sekolah dan membuat acara di hari-hari besar, dengan kegiatan yang positif ini maka para siswa akan mendapatkan bekal agama yang baik”.⁵⁶ Di waktu yang berbeda dengan pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh bapak Dedi Yuhendri bahwanya : “Mengajak siswa siswa dalam mengikuti pengajian diluar jam belajar atau menghadiri majelis majelis ilmu guna untuk memperdalam pemahaman agama”.⁵⁷ Pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh bapak Muhammad Faudi bahwasanya : “kegiatan yang diberikan oleh rohis dalam membimbing para siswa-siswi Smk Telkom salah satunya memberikan kegiatan dalam membaca- Al-Qur’an dan muhadorah pada hari sabtu dan melaksanakan sholat jam’ah pada waktu sholat Zuhur dan Asar”.⁵⁸

Hal ini juga di pertegas dengan pendapat waki Osis dari hasil wawancara penulis bahwanya :” kegiatan yang diberikan oleh rohis dalam membimbing para siswa-siswi Smk Telkom salah satunya memberikan kegiatan dalam membaca- Al-Qur’an dan muhadorah pada hari sabtu dan melaksanakan sholat jam’ah pada waktu sholat Zuhur dan Asar dan padahari sabtu memberikan pelatihan teriswa-siswi yang tidak lancar dalam membaca Al-Qur’an”.⁵⁹

⁵⁶ Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

⁵⁷ Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

⁵⁹ Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

Dalam menjalankan kegiatan kegiatan yang sudah di rumuskan oleh Rohis tentu mempunyai strategi yang di lakukan untuk menjadikan siswa-siswi yang berakhlak, hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Muhammad Faudi bahwasanya : “Membuat acara remaja islam yang dibekali oleh rohis seperti contohnya tahsin dalam membentuk siswa menjadi lebih berakhlak”⁶⁰ hal ini sesuai dengan yang di sampaikan oleh bapak Dedi Yuhendri bahwasanya “strategi rohis dalam membina akhlak kepda siswa-siswi SMK Telkom, setiap siswa-siswi SMK Telkom di wajibkan masuk dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang di selenggarakan, dan membina siswa-siswa dalam sholat berjama’ah zuhur dan ashar”⁶¹.

Dalam membentuk akhlakul karimah siswa Rohis juga memiliki strategi untuk membina akhlak-akhlak siswa sesuai yang disampaikan oleh Dora farigo menyatakan Strategi rohis dalam membina siswa-siswi Smk Telkom dengan selalu memberikan wadah untuk memperdalam memahami Ilmu agama”⁶² dengan pertanyaan yang sama juga di sampaikan oleh selaku wakil ketua Osis bahwanya “strategi Rohis dalam membina Akhlak Siswa-siswi SMK Telkom salah satunya selalu menjaga waktu sholat berjama’ah di mesjid yang berada di lingkungan sekolah”⁶³.

60 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

61 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

62 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

63 Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Cici Pitulas beliau mengatakan bahwa “strategi Rohis dalam membina Akhlak Siswa-siswi SMK Telkom salah satunya selalu menjaga waktu sholat berjama’ah di mesjid yang berada di lingkungan sekolah dan mewajibkan siswa-siswi dalam melaksanakan sholat”⁶⁴

Sesuai dengan visi Smk Telkom Pekanbaru bahwanya mewujudkan siswa yang berakhlak mulia, maka akan menjadi tugas penting sekali bagi sekolah untuk mewujudkan visi tersebut, dengan adanya Rohis di lingkungan sekolah maka akan berperan penuh membimbing para siswa untuk berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan bapak Muhammad Faudi bahwasanya: “salah satunya membiasakan sholat jama’ah kepada para siswa-siswi Smk Telkom, sehingga akan terbiasa menunaikan sholat berjama’ah.”⁶⁵ Hal ini juga di pertegas dengan pendapat ketua Osis bahwanya : “Selalu membekali pemahaman-pemahaman tentang ilmu Agama, dan menjadi pondasi awal”.⁶⁶

Hal ini sejalan dengan pendapat bapak Dedi dari hasil wawancara penulis bahwanya:” memberikan tugas seperti Pidato, sehingga Siswa-siswi yang bertugas akan memahami tentang agama tersebut.”⁶⁷ Hal seperti

64 Wawancara dengan Cici Pitulas selaku Anggota Rohis Pada tanggal 5 September 2017 Pukul 10.00 Wib

65 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

66 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

67 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

ini sangat mendukung sekali dalam mewujudkan visi Smk Telkom untuk menjadikan siswa yang berakhlak dengan baik. Dengan pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh wakil ketua Rohis bahwanya: 'Rohis memberikan siswa teori dan mempraktekkan dan mengajari siswa siswa yang masih tidak tau tentang pemahaman Agama'.⁶⁸

Dalam mewujudkan visi Smk Telkom yang berakhlak tentu akan ada hubungannya dengan bimbingan dalam segi ilmu agama, hal inilah yang menjadi pokok sangat penting dalam menjalankan Rohis di lingkungan sekolah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat bapak Muhammad Faudi dari hasil wawancara penulis bahwanya: " Ahklakul karimah dan membekali ibadah",⁶⁹ hal ini juga sejalan dengan yang di sampaikan oleh ketua Osis dalam hasil wawancara penulis bahwasanya: "kalau soal materi Rohis dalam melaksanakan kegiatan, selalu memberikan tugas giliran untuk acara yang di selenggarakan, seperti pidato, Mc, Tilawatul Qur'an".⁷⁰

Hal ini juga dipertegas dengan pendapat bapak dedi Yuhendri bahwanya: " kalau soal materi Rohis dalam melaksanakan kegiatan, selalu memberikan tugas giliran untuk acara yang di selenggarakan, seperti pidato, Mc, Tilawatul Qur'an".⁷¹ Dalam waktu yang berbeda dengan pernyataan yang sama juga di sampaikan oleh wakil ketua Osis bahwanya

68 Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

69 Wawancara dengan Muhammad Faudi selaku Wakil Seketaris Kesiswaan pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.00 Wib

70 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

71 Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

:"selalu memberikan materi yang bersifat agama, dan selalu mengingatkan bahwa dengan mengetahui ilmu agama kita akan bahagia dunia dan akhirat".⁷²

Berdasarkan hal tersebut strategi rohis dalam pembentukan akhlakul karimah siswa, Rohis membuat kegiatan kerohanian pada hari jum'at berupa pidato, membuat petugas-petugas pidato terhadap siswa dengan bergilir, dan membuat kegiatan pada hari sabtu perlokal untuk melatih siswa yang tidak lancar dalam membaca ayat Al-quran.

4. Strategi Mencegah Pergaulan Bebas Siswa

Dalam menjalankan kegiatan tentu akan ada faktor ancaman yang akan di hadapi seperti pergaulan bebas, begitu pula dengan yang di alami oleh Smk telkom Pekanbaru dalam menjalankan Rohis tersebut, tetapi dengan munculnya ancaman tersebut sebuah organisasi akan mampu membaca ancaman-ancaman apa saja yang akan muncul di kemudian hari, hal ini yang sangat penting sekali dalam menjalankan sebuah kegiatan yang bersifat positif, sehingga akan mendapatkan hasil yang efektif. Hal ini yang di gunakan oleh Smk telkom dalam menjalankan Rohis.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara penulis dengan Dora Farigo menyatakan Rohis dalam mengatasi pergaulan bebas terhadap para siswa-siswi SMK Telkom Kota Pekanbaru diantaranya memberikan pemahaman tentang bahayanya pergaulan bebas".⁷³

72 Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

73 Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga di sampaikan oleh wakil ketua Osis bahwanya: “Memberikan pemahaman dan membatasi pergaulan yang bersifat negatif, sehingga Siswa-siswi mempunyai bekal untuk hidup dengan baik dan mengerti ilmu Agama”.⁷⁴ Di waktu yang berbeda dengan pernyataan yang sama juga di sampaikan Dedi yuhendri bahwanya: “strategi Rohis dalam mengatasi pergaulan bebas diantaranya memberikan pembekalan dengan tausiah yang disampaikan oleh guru-guru pada kegiatan hari jum’at.”⁷⁵

Di waktu yang berbeda dengan pernyataan yang juga di sampaikan oleh sesi Rohis dalam hasil wawancara penulis bahwanya :” strategi Rohis dalam mengatasi pergaulan bebas diantaranya memberikan bekal ilmu agama kepada para siswa sehingga tidak terjerumus kepada pergaulan bebas”,⁷⁶ tetapi berbeda pendapat dengan yang di sampaikan oleh wakil ketua Rohis bahwanya:” faktor ancaman muncul di karnakan kurangnya dukungan dari pihak sekolah, sehingga Rohis akan susah menjalankan kegiatan dan sedikitnya minat para siswa-siswi untuk mengikuti Rohis”.⁷⁷

Ketika ancaman yang sudah muncul dalam suatu kegiatan,maka solusi untuk menyelesaikan sangatlah perlu sekali, hal ini menjadi faktor yang sangat penting sekali untuk mengefektifkan kegiatan-kegiatan yang akan di jalankan. Dalam hasil wawancara penulis dengan ketua roh

⁷⁴ Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

⁷⁵ Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

⁷⁶ Wawancara dengan Cici Pitulas selaku Anggota Rohis Pada tanggal 5 September 2017 Pukul 10.00 Wib

⁷⁷ Wawancara dengan Rakas Juananda selaku Wakil Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 11.30 Wib

dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul bahwasanya :”selalu memberikan nasehat dan mengayomi para siswa yang melanggar peraturan yang sudah di tetapkan”.⁷⁸

Hal ini juga di pertegas dengan pendapat bapak Dedi Yuhendri dalam menyelesaikan masalah-masalah yang muncul dari hasil wawancara penulis bahwanya :” Sesi Rohis kosultasi dengan guru guru dalam membuat keputusan dengan mengadakan rapat dengan wali wali siswa”.⁷⁹

Berdasarkan hal tersebut strategi Rohis dalam mencegah pergaulan bebas memberikan pemahaman terhadap siswa tentang bahaya pergaulan bebas, mengajak siswa dalam kegiatan yang positif menghadiri majelis majelis ilmu dan guru memberikan nasehat-nasehat sebelum pembelajaran dimulai.

B. Pembahasan

Strategi Rohis dalam menjalankan pembinaan akhlak siswa di era saat ini sangatlah penting, terutama dalam membina akhlak siswa di SMK Telkom sebagai landasan utama dalam memperbaiki prilaku-prilaku siswa yang negatif. Karna itu, strategi pembinaan akhlak hendaknya dapat dilakukan dengan cara tersistem, dinamis, dan terarah. Disamping itu strategi Rohis dalam pembinaan akhlak juga harus disesuaikan dengan para siswa-siswi di SMK Telkom.

⁷⁸ Wawancara dengan Dora Farigo selaku Ketua Rohis pada tanggal 11 Oktober 2017. Pukul 10.30 Wib

⁷⁹ Wawancara dengan Dedi Yuhendri selaku Wakil Seketaris Kurikulum pada tanggal 29 September 2017. Pukul 11.30 Wib

Berdasarkan hal tersebut maka strategi rohis dalam pembinaan akhlak pada umumnya harus mampu bekerja sama dengan guru-guru dalam membina akhlak siswa dengan strategi-strategi tertentu.

Strategi Rohis dalam membina akhlak siswa di SMK Telkom Kota Pekanbaru berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 29 September 2017 sampai dengan tanggal 11 Oktober 2017 adalah sebagai berikut :

1. Strategi memanfaatkan dukungan dari Sekolah

Rohis SMK Telkom kota pekanbaru dalam mewujudkan Visi dan Misi daam menjadikan para siswa dan siswi untuk berakhlakul karimah, menjadikan lembaga Rohis yang ada di SMK telkom kota pekanbaru menjadi suatu wadah untuk para siswa dan siswi. Atas dasar itu maka Rohis yang ada di Sekolah SMK Telkom Kota pekanbaru perlunya dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah maupun lingkungan para guru yang berada di SMK Telkom kota pekanbaru, sebagaimana yang telah disampaikan oleh beberapa para guru dan pengurus lembaga Rohis yang ada di SMK Telkom.

Menanggapi dari penjelasan dari pengurus Rohis sebelumnya, menurut penulis bahwa Rohis yang ada di SMK Telkom kota pekanbaru telah melakukan pembinaan Akhlak untuk para siswa SMK Telkom kota Pekanbaru. Pembinaan akhlak-akhlak yang dilakukan oleh Rohis dan para guru terhadap para siswa-siswi SMK Telkom kota pekanbaru akan lebih efektif dan efisien dengan adanya dukungan yang diberikan oleh pemimpin dan guru yang ada pada sekolah SMK telkom kota pekanbaru.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Senja Nilasari dalam bukunya bahwasanya pelaksanaan strategi yang telah ditentukan perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak.⁸⁰ Dalam hal ini peluang yang dimiliki oleh SMK Telkom kota pekanbaru ialah mewujudkan Visi dan Misi yang sudah ditetapkan bahwasanya menjadikan para siswa dan siswi berakhlakul karimah.

Salah satu faktor dukungan yang dimiliki oleh Rohis yang ada di sekolah SMK Telkom Kota Pekanbaru ialah faktor dukungan yang diberikan dari pihak sekolah maupun para guru. Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah maupun para guru ialah selalu mendukung program-program yang akan dijalankan oleh Rohis dan para guru juga akan selalu mengikuti dan mengawasi program yang sedang berjalan setiap waktunya. Hal ini juga sejalan dengan yang di sampaikan oleh David, fred bahwasanya dalam menjalankan suatu program tentunya kan ada kaitan hubungan yang baik dengan sumber daya manusia yang ada.⁸¹

Berdasarkan dari penjelasan diatas menurut penulis sekolah SMK Telkom Kota Pekanbaru telah melakukan langkah yang tepat dalam membina akhlak para siswa dan siswi SMK Telkom, sebab dengan menjalin hubungan para guru dan siswa tentunya akan menghasilkan kerjasama dengan baik antara guru dan para siswa. Maka dengan sistem ini pesan yang di sampaikan oleh pengajar atau nasehat-nasehat yang

80 Senja nila sari, Manajemen Strategi. (Dunia Cerdas: Jakarta Timur)

81 David Fred, Manajemen Srategis, (Salemba Empat: Jakarta)

diberikan akan tersampaikan kepada para murid secara menyuruh dan menyentuh.

Dengan perkembangan zaman yang telah banyak para pemuda-pemudi terjerumus dalam pergaulan bebas dan kurangnya akhlak-akhlak yang dimiliki oleh para siswa-siswi mendorong SMK Telkom kota Pekanbaru menjalankan Rohis dalam lingkungan sekolah, guna untuk menjadikan para siswa dan siswi SMK Telkom kota Pekanbaru membentuk kader-kader yang berkhlahk dan mampu bermasyarakat dengan baik, hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan salah satu guru pembina Rohis bapak Muhammad Faudi.

SMK Telkom Kota pekanbaru mewajibkan para siswa dan siswi untuk mengikuti program Rohis yang ada di sekolah, bahkan untuk para siswa yang beragama non islam juga di wajibkan untuk berpakaian secara islami, hal ini yang membuat penulis berpendat efektif kepada sekolah dalam mewujudkan Visi dan Misi SMK Telkom kota Pekanbaru untuk membentuk para siswa dan siswi berkahlakul karimah, hal ini juga sesuai dengan pendapat Davit Fred bahwa adanya hubungan kerjamsama dengan baik antara pihak sekolah dengan para siswa SMK Telkom.

Sehingga dengan kehadiran Rohis yang dimiliki oleh SMK Telkom Kota Pekanbaru mampu membawa warna yang baik untuk para murid dan terutama kepada orang tua bahwa dengan bimbingan yang diberikan Rohis kepada para siswa dengan memberikan pembekalan akhlak-akhlak baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Strategi mengatasi Minat Siswa dalam Kerohanian

Menjalankan suatu organisasi atau lembaga tentunya akan ada faktor kekuatan maupun kelemahan, hal inilah yang dimiliki oleh SMK Telkom Kota Pekanbaru, kelemahan dalam membina akhlak para siswa di SMK Telkom kota Pekanbaru terdapat pada kurangnya minat para siswa untuk mengikuti kegiatan Rohis yang di selenggarakan sekolah. Tetapi hal ini tidak membuat hilangnya semangat dari pihak sekolah maupun pihak pengurus Rohis untuk selalu membina dan mendidik siswa siswi SMK Telkom Kota Pekanbaru.

SMK Telkom Kota Pekanbaru melakukan pembinaan kepada para siswa dan siswi SMK Telkom dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan menjalankan kegiatan sholat berjama'ah pada setiap waktu zuhur dan asar. Dalam menjalankan kerutinan ini, terkadang banyaknya para siswa dan siswi yang tidak mau mengikuti kegiatan, tetapi pihak sekolah dan Rohis berkerja sama untuk selalu membina para siswa. Para siswa yang tidak mengikuti kegiatan yang sudah ditetapkan sekolah akan mendapatkan sangsi yang akan di tindak tegas oleh sekolah.

Pembinaan siswa melalui Rohis untuk membentuk akhlak para siswa dilakukan dengan membuat kegiatan-kegiatan yang bersifat positif dan yang memberi kesan baik untuk para siswa-siswi SMK Telkom Kota Pekanbaru. Kelemahan yang ada pada SMK Telkom kota pekanbaru dari hasil wawancara penulis dengan pengurus Rohis kurangnya minat para siswa untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh Rohis, hal ini

menurut penulis dari hasil wawancara bahwa kurangnya minat para siswa dikarenakan kurangnya pemahaman agama yang diberikan oleh kedua orang tua maupun pada lingkungan sebelum masuk pada SMK telkom kota pekanbaru.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan pengurus bahwasanya dengan kurangnya minat para siswa mengikuti kegiatan Rohis. Tetapi dengan kurangnya minat para siswa mengikuti kegiatan Rohis akan bisa teratasi dengan dukungan dari sekolah dan orang tua dengan selalu memberikan pemahaman agama dengan baik, sehingga para siswa akan mempunyai bekal yang baik untuk mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis yang ada di SMK Telkom Kota Pekanbaru.

Dewasa ini, menurut penulis bahwa kurangnya minat para muda mudi dikarenakan kurangnya pembekalan yang di dapati, dan semangkin kejamnya lingkungan yang mereka hadapi, sehingga dengan terus mengikuti lingkungan yang serba bebas membawa mereka terjerumus pergaulan bebas dan melupakan untuk berkhilak baik dalam lingkungan maupun dengan kedua orang tua.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa SMK Telkom Kota Pekanbaru telah melakukan proses pembinaan kepada para siswa yang kurang memahami ilmu agama melalui Rohis. Dengan adanya keperhatinan sekolah kepada para siswa dapat memberikan hal yang positif kepada para siswa dan siswi SMK Telkom Kota Pekanbaru dan adanya perhatian keluarga terhadap anak-anaknya dapat mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kurangnya minat siswa seperti yang sesuai dengan yang dijelaskan oleh pihak sekolah dan pengurus Rohis.

Kelemahan dalam menjalankan kegiatan Rohis menjadi suatu faktor yang sangat penting untuk di perhatikan maupun dari pihak sekolah dan orang tua selalu harus memberi perhatian terhadap siswa, disebabkan dengan kurangnya minat siswa yang ada pada saat ini kalau tidak segera di perhatikan maka akan membuat Rohis semakin terkebelakang. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Kustadi Suhandang bahwasanya perhatian harus tetap dapat terjaga selama proses berlangsung, bagaimana pun baiknya kita dalam menyajikan dalam bentuk pidato ceramah atau apapun upayanya selama faktor perhatian itu belum atau tidak tumbuh, sealama itu pula kegiatan hanya upaya yang sia-sia belaka.⁸² Hal yang berbeda yang disampaikan oleh Moh. Uzer Usman dalam bukunya bahwasanya perhatian lebih bersifat sementara dan minat siswa bersifat menetap dan bila tidak ada perhatian siswa tidak akan mungkin bisa belajar.⁸³

Maka menurut penulis bahwasanya dengan kurangnya minat siswa yang ada pada saat ini membuat SMK Telkom Kota Pekanbaru dalam membina akhlak para siswa akan teratasi apabila siswa yang ada akan dipecahkan dengan perhatian dari pihak sekolah maupun dengan orang tua dalam memberikan pemahan ilmu agama, sehingga para siswa-siswi SMK Telkom Kota Pekanbaru mempunyai minat dalam mengikuti kegiatan Rohis yang ada di SMK Telkom Kota Pekanbaru.

82 Kustadi Suhandang, Strategi Dakwah, (PT Remaja Rosdakarya Bandung)

83 Moh. Uzer Usman, Menjadi guru profesional, (Remaja Rosdakarya, Bandung 2003)

Jika pembinaan akhlak terus dilakukan dengan baik dan mendapatkan minat yang tulus dari para siswa SMK Telkom Kota Pekanbaru, akan membawa siswa-siswi SMK Telkom yang berakhlakul karimah sesuai dengan visi misi SMK Telkom yang sudah ditetapkan, dan akan menjadi kepuasan terhadap sekolah dalam mengkader para siswa yang mampu terjun ke masyarakat yang berakhlak dengan baik.

3. Strategi Membentuk Akhlakul Karimah Siswa

Sejalan dengan pembinaan Rohis terhadap siswa-siswi SMK Telkom Pekanbaru, tentunya mengakibatkan Rohis dapat membentuk akhlakul karimah siswa yang dapat Rohis manfaatkan dengan baik. Hal ini dilakukan agar senantiasa mampu mengatasi permasalahan yang ada di SMK Telkom.

Dengan adanya Rohis di SMK Telkom Pekanbaru yang senantiasa memberikan pemahaman agama terhadap siswa siswi di SMK Telkom dan ini menjadikan peluang bagi Rohis dalam membentuk akhlakul karimah siswa-siswi di SMK Telkom Kota Pekanbaru, dengan minimnya pemahaman agama yang didapat oleh siswa baik dari lingkungan dan keluarga, roh is dapat membina akhlakul karimah siswa dalam memberikan pemahaman agama terhadap siswa-siswi di SMK Telkom Kota Pekanbaru.

Hal ini sesuai pendapat Adnan Hasan Shalih Baharits didalam bukunya bahwa anak diciptakan dalam tabiat kebaikan dan kecintaan, tabiat itu perlu dibina, dibimbing, dan diarahkan sebab lingkungan dan keturunan berpengaruh terhadap prilakunya.⁸⁴

84 Adnan Hasan Shalih Baharits, Mendidik anak lelaki (Gema insani press, Jakarta 2007)

Maka Rohis SMK Telkom Pekanbaru telah mencoba membina akhlak siswa yang ada di SMK Telkom dengan melakukan memberikan pemahaman agama terhadap siswa yang minim dengan pemahaman agama, dan upaya-upaya Rohis dalam menyampaikan pemahaman agama yaitu melakukan muhadoroh di hari jum'at di SMK Telkom Pekanbaru.

Selain itu Rohis memanfaatkan peluang yang diberikan oleh pihak sekolah dan dijalani oleh Rohis dengan adanya program melatih siswa-siswi dalam pembacaan ayat al-quran, tidak hanya sampai disitu Rohis di SMK Telkom mempersiapkan dan membuat acara-acara yang berbasis keagamaan dengan mengadakan tabligh akbar bersama ustad yang diundang.

Menanggapi hasil wawancara sebelumnya, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa Rohis di SMK Telkom Kota Pekanbaru telah membentuk akhlak siswa dengan memberikan siswa pemahaman agama, hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara salah satu pengurus Rohis.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh senja nila sari dalam bukunya bahwa salah satu keberhasilan suatu lembaga atau organisasi dengan mengatasi kelemahan dan memanfaatkan peluang-peluang yang ada.⁸⁵ pernyataan yang sama juga dengan Rangkuti Freddy situasi yang penting dan menguntungkan dalam lingkungan organisasi dengan membuat perubahan-perubahan dan melihat peluang-peluang yang ada.⁸⁶

85 Senja nila sari, Manajemen Strategi. (Dunia Cerdas: Jakarta Timur)

86 Freddy Rangkuti, Analisis Swot, (Gramedia Pustaka : jakarta 2005)

Berdasarkan observasi melalui Sekolah SMK Telkom pekanbaru, bahwa penyampaian pemahaman agama pada program Rohis, materi yang disampaikan sudah mengarah pada persoalan penyampaian pembinaan akhlak, karna pada dasarnya materi-materi yang disampaikan mengarah kepada seseorang dalam berakhlakul karimah.

Walau demikian, Rohis di SMK Telkom Pekanbaru harus lebih efektif lagi dalam memberi pemahaman agama terhadap siswa, supaya tepat sasaran dalam membahas dan membina akhlak-akhlak siswa di SMK Telkom Pekanbaru. Oleh sebab itu pemilihan materi sangat diperlukan dalam penyampaian pemahaman agama, karna apabila kurang selektif dalam penyampaian akan berdampak pada siswa-siswi, sehingga tujuan awal dari program rohis dapat tercapai. Begitu pula sebaliknya, jika tepat dalam memilih materi, tentu akan mempermudah siswa-siswi dalam memahami pemahaman agama tersebut dan sesuai dengan tujuan program Rohis.

4. Strategi Mencegah Pergaulan Bebas Siswa

Pembinaan akhlak sangat perlu untuk siswa-siswi dalam usia yang masih muda, jika kurangnya pembinaan akhlak dikawatirkan siswa-siswi terjerumus dalam pergaulan bebas, Maka perlunya Rohis dalam melihat ancaman-ancaman dari luar agar siswa-siswi dapat terhindar. Disamping itu Rohis agar lebih selektif dalam membina akhlak siswa karna minimnya sekarang pemahaman agama dan kurangnya minat siswa dalam kerohanian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Begitu pula yang dilakukan oleh guru dan Rohis dalam mencegah pergaulan bebas, Rohis dan guru senantiasa bekerjasama dalam mengatasi ancaman dari luar, karna kurangnya terjalin kerjasama antara guru dan rohis tujuan yang telah ditetapkan akan sulit tercapai, begitu sebaliknya jika tercapainya kerja sama antara Rohis dan guru siswa-siswi dapat terhindar dari ancaman-ancaman dari luar seperti pergaulan bebas, minimnya akhlakul karimah dan kurangnya pemahaman agama,

Terkait dengan ancaman dari luar Rohis berperan penting dalam membina akhlak siswa dalam penyampaian materi-materi yang berkaitan dengan pergaulan bebas, dan pentingnya peran guru dalam menasehati siswa-siswi dan membatasi pergaulan yang bersifat negatif, dan mengajak para siswa dalam memahami ilmu agama. Hal ini sesuai hasil dari wawancara dengan beberapa pengurus Rohis di SMK Telkom Pekanbaru.

Menanggapi penjelasan dari beberapa pengurus Rohis di SMK Telkom Kota Pekanbaru dalam hasil wawancara sebelumnya, menurut penulis bahwa ancaman dari luar pergaulan bebas dapat teratasi dengan kerjasama antara Rohis dan guru dalam penyampaian pemahaman ilmu agama dan dalam membina akhlakul karimah siswa dapat tercapai, hal ini disebabkan karna siswa-siswi perlunya perhatian dan dukungan baik dari sekolah dan guru.

Disamping itu, Rohis dan guru perlunya memperhatikan lingkungan siswa dengan siapa dia berteman, karna akhlak seseorang tergantung dengan siapa siswa-siswi bergaul. Sehingga menurut penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa ancaman pergaulan bebas dapat diatasi dengan memperhatikan siswa dan menasehati siswa dalam pergaulan dan lingkungan, dan guru haruslah lebih memberikan dukungan, motivasi dan nasehat. terhadap siswa karna dukungan dan perhatian yang dimiliki guru sangat diperlukan dalam mengatasi ancaman dari luar.

Hal ini sesuai dengan pendapat Prof. Dr.H Abudin Nata, M.A dalam bukunya dalam rangka pembentukan akhlak anak perlunya menggunakan sarana pendidikan, dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksana dengan sungguh-sungguh.⁸⁷ Hal ini sebenarnya kerja sama antara rohis dan guru dalam memperhatikan, membina, mendorong dan memotivasi siswa.

M. Buchori juga menjelaskan bahwa siswa membutuhkan dorongan, memberikan inspirasi, memberikan motif-motif dan membimbing murid.⁸⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka menurut penulis bahwa Rohis dan guru telah melakukan kerjasama dalam mengatasi pergaulan bebas siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁸⁷ Prof. Dr.H Abuddin Nata, M.A, Akhlak Tasawuf. (PT Raja Garfindo Persada: Jakarta, hal, 158)

⁸⁸ M.Buchori, psikologi pendidikan, (Rineka Cipta, Jakarta, hal.85)